

**KAJIAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DRAMA RANDAI SALISIAH ADAIK
SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
DI SMA KELAS XI SEMESTER I**



Oleh:
Ash Habil Yamin
1410018017

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

**KAJIAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DRAMA RANDAI SALISIAH ADAIK
SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
DI SMA KELAS XI SEMESTER I**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S-1 pada
Jurusan Seni Drama Tari dan Musik

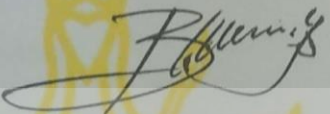


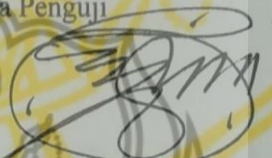
Oleh:
Ash Habil Yamin
1410018017

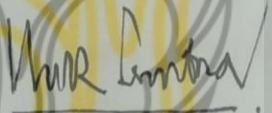
**JURUSAN PENDIDIKAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

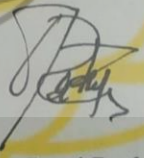
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Kajian Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Drama Randai Salisiah Adaik Sebagai Materi Pembelajaran Seni Budaya di SMA Kelas XI Semester I” telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 6 Juli 2018.

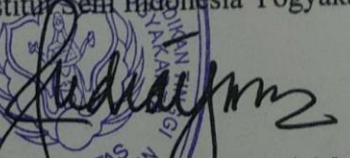

Dr. Budi Raharja, M. Hum.
Ketua Penguji


Drs. Untung Muljono, M.Hum.
Penguji Ahli


Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum.
Anggota 1


Dra. Agustina Ratri Probosini, M. Sn.
Anggota 2

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Prof. Dr. Dra. Hj. Yudiaryani, M.A.
NIP. 195606301987032001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Ash Habil Yamin
Nim : 1410018017
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik (Sendratasik)
Program Studi : S-1 Sendratasik
Fakultas : Seni Pertunjukan
Institut : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Judul Skripsi :

**KAJIAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DRAMA RANDAI SALISIAH ADAIK
SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
DI SMA KELAS XI SEMESTER I**

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta 27 Juli 2018
Yang menyatakan



Ash Habil Yamin
NIM. 1410018017

HALAMAN MOTTO

“Di mana ada kesulitan, di sanalah ada kemudahan”

“Isilah waktu luang dengan berbuat. Ambil madunya,

tapi jangan hancurkan sarangnya.

Sesungguhnya kesuksesan itu ibarat sebuah jarum di tumpukan jerami,

barang siapa yang bersungguh, dia yang akan mendapat.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Kajian Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Drama Randai *Salisiah Adaik* Sebagai Materi Pembelajaran Seni Budaya di SMA Kelas XI Semester I” dengan baik. terselesainya penyusunan skripsi ini merupakan salah satu tugas wajib yang harus dilaksanakan mahasiswa guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh pendidikan Program Studi Strata 1 Seni Drama Tari dan Musik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dukungan moril maupun materil. Oleh karena itu penyusun ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., Rektor, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai unsur pimpinan yang mengelola fasilitasi dalam studi ditingkat institut.
2. Prof. Dr. Dra. Hj. Yudiaryani, M.A., Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sebagai unsur pelaksana akademik yang mengelola fasilitas dalam studi ditingkat fakultas.
3. Dr. Budi Raharja, M. Hum. selaku dosen wali, Ketua Jurusan Sendratasik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta sekaligus Ketua Penguji skripsi.

4. Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum. selaku dosen penguji dan pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang bermanfaat dalam penulisan skripsi.
5. Dra. Agustina Ratri Probosini, M. Sn. selaku dosen penguji dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang bermanfaat dalam penulisan skripsi.
6. Drs. Untung Muljono, M.Hum. selaku penguji ahli yang telah menguji dan memberikan evaluasi secara kritis sekaligus memberikan bimbingan.
7. Terimakasih pada dosen-dosen Sendratasik: Prof. Dr. Victor Ganap, M. Ed., Drs. Sarjiwo, M. Pd., Drs. Gandung Djadmika, M. Pd., Drs. A. Indrawati, M. Si., Drs. Haryanto, M. Ed., yang telah memberikan ilmunya selama penulis belajar di Program Studi Strata 1 Seni Drama Tari dan Musik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Seni Pertunjukan, Isnstitut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Terimakasih kepada Darlis, mamaku tercinta, yang melahirkan, merawatku sampai tumbuh dewasa dan memperjuangkanku sampai menjadi sarjana.
9. Terimakasih pada tanteku Yati dan kakak sepupuku Madinatul Munawaroh yang dengan tulus terus memberikan doa dan dukungannya untuk menyelesaikan pendidikanku sampai tingkat Sarjana S-1.
10. Terimakasih kepada Dr. Deni yang telah memberikan inspirasi dan bantuan moril dan materil dalam menyelesaikan skripsi.
11. Terimakasih kepada sahabat-sahabat Sendratasik angkatan 2014 s.d angkatan 2017 yang telah membantu dalam berkarya seni dan studi di bangku kuliah.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan penulis dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bisa berguna khususnya bagi penulis, adik angkatan dan pembaca pada umumnya.

Bantul, Juli 2018

Penulis



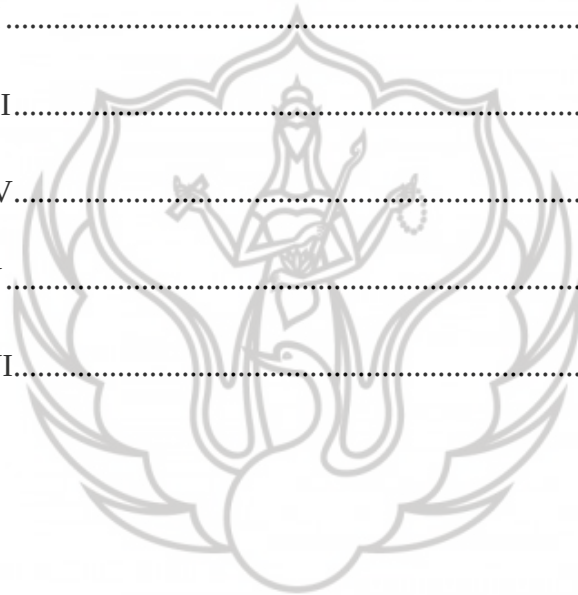
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	7

A. Landasan Teori dan Konsep.....	7
1. Teori Drama	7
2. Teori Pendidikan Karakter	9
B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Kerangka Berpikir.....	18
BAB III	21
METODE PENELITIAN.....	21
A. Objek Penelitian.....	21
B. Subjek Penelitian.....	21
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
D. Jenis dan Sumber Data.....	22
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	23
1. Observasi	23
2. Wawancara	24
3. Studi Pustaka	24
4. Dokumentasi.....	25
F. Teknik Validasi Data dan Analisis Data	26
1. Validasi Data	26
2. Analisis Data	29
D. Indikator Capaian Penelitian	29

BAB IV	31
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
1. Struktur Drama Randai <i>Salisiah Adaik</i>	31
a. Alur	32
b. Karakter	46
c. Latar	55
d. Tema	60
2. Tekstur Drama Randai <i>Salisiah Adaik</i>	62
a. Dialog	63
b. Suasana	71
c. Spektakel	76
B. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Drama Randai <i>Salisiah Adaik</i>	83
1. Nilai Pendidikan Karakter Religius	85
2. Nilai Pendidikan Karakter Cinta Damai	93
3. Nilai Pendidikan Karakter Kreatif	97
4. Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan	100
5. Nilai Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaan (Nasionalisme)	107
6. Nilai Pendidikan Karakter Toleransi	111
7. Nilai Pendidikan Karakter Sosial (Gotong Royong dan Mandiri)	115

BAB V.....	121
PENUTUP.....	121
A. Kesimpulan	121
B. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN I	128
LAMPIRAN II.....	139
LAMPIRAN III.....	143
LAMPIRAN IV.....	144
LAMPIRAN V	145
LAMPIRAN VI.....	146



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Adegan Tokoh Dukun Melakukan Ritual Adat sebagai Pembuka Cerita.....	32
Gambar 2. Masyarakat sedang Melakukan Tarian Randai Bagian dari Ritual Adat yang Dipimpin oleh Dukun.....	33
Gambar 3. Upiak Sedang Melakukan Ritual untuk Penyembuhan Anaknya.....	34
Gambar 4. Buya Sedang Menenangkan Perselisihan Antara Upiak dan Pangulu	36
Gambar 5. Upiak dan Pangulu sedang Berdebat Tentang Memperkatakan Adat	37
Gambar 6. Upiak Sedang Melaporkan Pangulu kepada Angku Datuak Marajo dan Buya.....	39
Gambar 7. Angku Datuak Marajo Marah atas Pengaduan Upiak.....	41
Gambar 8. Perkelahian Antara Upiak dan Pangulu.....	42
Gambar 9. Pangulu Sedang Menjelaskan Apa yang Sebenarnya Terjadi Antara Dia dan Upiak Kepada Angku Datuak Marajo.....	44
Gambar 10. Angku Datuak Marajo Sedang Menyelesaikan Perselisihan yang Terjadi Antara Upiak Dan Pangulu.....	46
Gambar 11. Tokoh Upiak.....	47
Gambar 12. Tokoh Pangulu.....	49
Gambar 13. Tokoh Angku Datuak Marajo.....	51
Gambar 14. Tokoh Buya.....	53
Gambar 15. Adegan Dukun Sedang Melakukan Ritual Adat.....	72
Gambar 16. Adegan Ketika Pangulu Menegur Perbuatan Upiak.....	73
Gambar 17. Adegan Perkelahian Upiak dan Pangulu.....	75

Gambar 18. Adegan Upiak yang Sedang Mengadakan Ritual untuk Penyembuhan Anaknya.....	77
Gambar 19. Adegan Sewaktu Buya Datang Menyapa Upiak dan Pangulu yang Sedang Bersengketa.....	78
Gambar 20. Adegan Angku Datuak Berbincang-Bincang dengan Buya Tentang Permasalahan Adat.....	80
Gambar 21. Adegan Upiak Menunggu Kedatangan Angku Datuak dan Pangulu	81
Gambar 22. Perkelahian Antara Upiak dan Pangulu.....	81
Gambar 23. Adegan Buya Menenangkan Suasana dan Pangulu yang Mendekati Angku Datuak Marajo untuk Menyampaikan yang Sebenarnya Terjadi.	82
Gambar 24. Adegan <i>Opening</i> Tarian Randai <i>Salisiah Adaik</i> yang Melambangkan Ketuhanan.....	89
Gambar 25. Adegan Berdoa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.....	89
Gambar 26. Kostum Bagian Atas Penutup Kepala (Saluak).....	91
Gambar 27. Gerakan Tarian <i>Salisiah Adaik</i> yang Melambangkan Cinta Damai.....	95
Gambar 28. Adegan Angku Datuak dan Buya Menyelesaikan Perselisihan Antara Upiak dan Pangulu.....	98
Gambar 29. Bagian Atas Penutup Kepala Ketua Adat Deta atau Destar.....	99
Gambar 30. Gerak <i>Silek</i> (Silat) yang Melambangkan Peduli Lingkungan.....	104
Gambar 31. Gerakan Tarian Randai <i>Salisiah Adaik</i> yang Melambangkan Kekompakan Hidup dalam Lingkungan Masyarakat.....	104
Gambar 32. Pakaian Adat Masyarakat Minangkabau yang Menggambarkan Nilai Peduli Lingkungan.....	106
Gambar 33. Gerakan Tarian Randai <i>Salisiah Adaik</i> yang Mengandung Nilai Semangat Kebangsaan.....	109
Gambar 34. Kostum Baju, Sesamping (Selendang), dan Celana dalam Drama Randai <i>Salisiah Adaik</i>	110

Gambar 35. Gerak Tarian Randai yang Melambangkan Sikap Bertoleransi Kepada Sesama.....	114
Gambar 36. Masyarakat atau Pemain Randai Melakukan Tarian untuk Ritual Adat.....	116
Gambar 37. Masyarakat atau Pemain Randai Melakukan Tarian dengan Gerak Silat Setelah Setelah Diperintahkan Angku Datuak Marajo.....	117
Gambar 38. Gerak Silat Minangkabau yang Melambangkan Nilai Sosial.....	118
Gambar 39. Bansi.....	144
Gambar 40. Saluang.....	144
Gambar 41. Gandang.....	144
Gambar 42. Talempong.....	144
Gambar 43. Pupuik Tanduak.....	144
Gambar 44. Saluak.....	145
Gambar 45. Deta.....	145
Gambar 46. Songket.....	145
Gambar 47. Salempang.....	145
Gambar 48. Baju Silek (Silat).....	145
Gambar 49. Galembong.....	145

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan a) Struktur dan tekstur drama randai *Salisiah Adaik*. b) Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalamnya sebagai materi pembelajaran seni budaya di Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XI semester I khususnya seni drama.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan objek naskah dan pertunjukan drama randai *Salisiah Adaik*. Subjek penelitian pertama, Struktur drama meliputi alur, karakter, latar, dan tema. Kedua, tekstur drama meliputi dialog, suasana, dan spektakel. Ketiga, nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalamnya. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Validasi data dilakukan dengan metode triangulasi dengan sumber dan metode. Analisis data yang dilakukan dalam penulisan ini analisis data interaktif. Analisis struktur drama meliputi alur, karakter, latar, dan tema. Alur drama dimulai dari tahap eksposisi, rangsangan, konflik, rumitan, klimaks, krisis, leraian, dan penyelesaian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter drama yaitu Upiak merupakan tokoh antagonis (utama) yang mempunyai watak keras kepala, Pangulu merupakan tokoh protagonis (utama) yang mempunyai watak keras kepala (suka ikut campur dengan urusan orang lain), Angku Datuak Marajo merupakan peran pembantu (protagonis) yang mempunyai watak berwibawa, Buya merupakan peran pembantu (protagonis) yang mempunyai sifat penolong dan penyabar. Latar yang terdapat dalam penelitian ini adalah pertama, latar tempat yaitu di pekarangan tempat perdukunan, di depan rumah Angku Datuak Marajo. Kedua, latar waktu yaitu hari pertama dengan waktu siang, dan hari kedua dengan waktu sore hari. Latar sosial yaitu di daerah Minangkabau (Sumatra Barat). Tema yang terkandung dalam drama ini adalah perdamaian akan didapatkan dengan keberanian, perjuangan, mufakat, kesabaran, dan sosialisasi yang tinggi antarahidup bermasyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam drama randai *Salisiah Adaik* adalah nilai-nilai pendidikan karakter religius (agama), cinta damai, kreatif, peduli lingkungan, semangat kebangsaan, toleransi, sosial (gotong royong dan mandiri) yang berguna untuk bahan ajar bagi guru siswa setingkat SMA untuk membentuk karakter siswa. Pelaksanaan program sekolah berupa pembiasaan budaya berkaitan dengan menanamkan nilai-nilai pendidikan kepada peserta didik.

Kata kunci: Nilai-nilai pendidikan karakter, drama randai *Salisiah Adaik*, materi pembelajaran Seni Budaya SMA.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Serambi Mekah, merupakan salah satu predikat daerah Aceh yang mayoritas penduduknya beragama Islam di Indonesia. selain Aceh, Serambi Mekah juga menjadi predikat salah satu kota yang ada di daerah Minangkabau yaitu kota Padang Panjang. Ada sebagian masyarakat di Minangkabau sampai saat ini masih hidup dengan nilai-nilai adat lama yang mempercayai faham animisme yakni: kepercayaan kepada roh yang mendiami semua benda yaitu: batu, pohon, sungai, gunung, dsb. Kepercayaan seperti ini (animisme) kenyataannya sampai sekarang masih hidup di tengah-tengah masyarakat Minangkabau yang mayoritas beragama Islam dan berpegang pada Kitaabullah atau kitab Allah yakni Alquran.

Nilai-nilai ilmu pendidikan adat Minangkabau terbagi empat bagian disebut dengan *adaik nan ampek* “adat yang empat”. Pertama *adaik nan sabana adaik* “adat yang sebenarnya adat”, yaitu bahwa seorang Minang wajib beragama Islam dan akan hilang Minangnya kalau keluar dari agama Islam. Kedua yaitu *adaik nan di adaikkan* “adat yang diadatkan”, yaitu sebuah aturan yang telah disepakati dan diundangkan dalam tatanan adat Minangkabau dari zaman dahulu melalui sebuah pengkajian dan penelitian yang dalam dan sempurna oleh para nenek moyang orang Minangkabau di zaman dahulu. Ketiga yaitu *adaik yang taradaik* “

adat yang teradat, yaitu adat ini mengatur tatanan hidup masyarakat dalam suatu nagari dan interaksi antara satu suku dengan suku yang lainnya dalam nagari itu yang disesuaikan dengan kultur daerah itu sendiri.

Keempat *adaik istiadaik* “adat istiadat”, yaitu merupakan ragam adat dalam pelaksanaan silaturahmi, berkomunikasi, berinteraksi, bersosialisasi dalam masyarakat suatu nagari di Minangkabau. Nagari merupakan sebutan wilayah kelurahan oleh masyarakat Minangkabau. Kesalahpahaman orang atau sekelompok masyarakat akan maksud, tujuan, dan kegunaan adat itu, ujungnya kerap kali menjadikan salah dalam melaksanakan adat di dalam masyarakat, sekaligus mendatangkan beribu-ribu kerugian tiada terkira kepada isi negrinya (Maizarti, 2013: 31). Nilai-nilai kependidikan adat Minangkabau tersebut dapat diangkat dalam sebuah drama.

Drama merupakan sebuah genre sastra penampilan fisiknya memperlihatkan secara verbal adanya dialog atau cakapan di antara tokoh-tokoh yang ada. Selain itu, lazimnya sebuah karya drama juga memperlihatkan adanya semacam petunjuk pemanggungan yang akan memberikan gambaran tentang suasana, lokasi, atau apa yang dilakukan oleh tokoh (Wahyudi, 2006: 95).

Randai *Salisiah Adaik* karya Ash Habil Yamin merupakan karya drama pada mata kuliah Penciptaan Seni II yang menggambarkan perselisihan di antara orang maupun kelompok masyarakat yang merasa lebih mengerti adat dengan berbeda pendapat. Begitu pula karena tidak paham bagi sebagian masyarakat akan maksud dan tujuan adat itu, kerap kali kejadian di antara orang-orang yang menyangka dirinya tahu akan adat yang telah berselisih pikiran satu

dengan yang lain tentang memperkatakan adat itu. Kata orang yang satu “begitulah adat”, dan kata orang lain “tidak begitu”, melainkan” begini”, pertikaian fikiran itu kerap kali sampai menjadi pertentangan dalam memperkatakan dan memperlakukan adat. Tema drama randai *Salisiah Adaik* dapat diapresiasi ke dalam pembelajaran Seni Budaya.

Pembelajaran seni budaya penting ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas materi di SMA pada khususnya dan sekolah-sekolah SLTA pada umumnya, meskipun siswa mendapatkan lebih banyak pemahaman tentang nilai-nilai pendidikan karakter dari mata pelajaran lainnya. Kurangnya pemahaman siswa SMA zaman sekarang tentang nilai-nilai kependidikan karakter menyebabkan siswa setingkat ini cenderung melakukan hal-hal yang melanggar norma kebaikan di lingkungan keluarga, sekolah, maupun dalam masyarakat. Oleh sebab itu perlu kiranya diterapkan pembelajaran kesenian yang di dalamnya terdapat nilai-nilai kependidikan yang dirancang dalam kurikulum.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 38 Ayat 2, penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh Dinas Pendidikan Provinsi, dan berpedoman pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP (Agnes Methia Dewi, 2010: 3).

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan atau sekolah. Hal yang menjadi perbedaan secara fundamental antara pendidikan seni dengan pendidikan-pendidikan lainnya. Menurut Deddy Irawan (2017: 7) pendidikan seni hadir sebagai “penyeimbang” antara pendidikan-pendidikan yang bersifat ilmu alam dengan memuja perhitungan dan penalaran saintifik itu.

Dalam penelitian ini, dipilih drama randai ”*Salisiah Adaik*” sebagai objek kajian. Dalam drama ini terdapat nilai-nilai kependidikan yang dapat mengajarkan banyak hal kepada masyarakat, terutama siswa setingkat SMA. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan drama diajarkan pada kelas XI semester I. Untuk Kelas XI semester I, siswa diharapkan mampu mendengarkan dan memahami pementasan drama. Menurut Agnes Methia Dewi (2010: 3-6) pembelajaran kesenian diarahkan agar siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai kependidikan yang terkandung pada pementasan drama. Berdasarkan uraian di atas nilai-nilai pendidikan dalam drama randai *Salisiah Adaik* perlu dikaji untuk dapat diterapkan sebagai bahan ajar seni budaya, khususnya di SMA kelas XI semester I.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan karakter dalam drama randai *Salisiah Adaik* sebagai materi pembelajaran Seni Budaya Di SMA Kelas XI Semester I?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai kependidikan karakter drama randai *Salisiah Adaik* sebagai materi pembelajaran Seni Budaya di SMA Kelas XI Semester I.

D. Manfaat Penelitian.

1. Manfaat teoritis

Manfaat secara teoritis adalah diharapkan mampu memperkaya pengetahuan tentang konsep nilai-nilai pendidikan yang berhubungan dengan seni drama.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru Seni Budaya

Hasil penelitian ini memberikan suatu alternatif materi pembelajaran Seni Budaya di SMA untuk kelas XI semester I, khususnya seni drama.

b. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi penelitian selanjutnya guna mengembangkan topik nilai-nilai pendidikan dalam drama randai *Salisiah Adaik* sebagai bahan pembelajaran Seni Budaya di SMA.

E. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN.

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang obyek penelitian, subyek penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi data, dan analisis data, dan indikator capaian peneliti.

BAB IV Hasil penelitian dan Pembahasan.

Bab ini berisikan struktur, tekstur, dan nilai-nilai pendidikan drama Randai *Salisiah Adaik*.

BAB V Penutup yang berisi Simpulan dan Saran.

Penulisan penelitian ini dilengkapi dengan daftar pustaka, daftar istilah, dan lampiran.